



BAB V

KESIMPULAN

Dalam merancang sebuah Akademik Sepakbola dengan fungsi yang berbeda sangat memerlukan perhatian terhadap jumlah pengguna dan kegiatan yang berbeda membuat dibutuhkanannya elemen- elemen interior yang dapat mawadahi perbedaan – perbedaan tersebut.

Furniture merupakan element interior yang sangat penting dalam pembentukan ruang. Masalah interior yang dihadapi pada perancang ini sangat sempit lahan untuk membentuk ruang dan padat. Oleh karena itu perancang merancang furniture multifungsi seperti : folding, stacking, dan lain – lain yang dapat menambah fungsi atau menambah jumlah usernya. Sehingga mengatasi masalah interior perancang, karena tempat yang sempit dan padat membuat perancang menyimpulkan menggunakan furniture yang multifungsi.

Manfaat perancangan dengan fasilitas yang telah disediakan tidak hanya ditunjukan untuk pemain-pemain muda. Perancangan akademik football plus mendorong timbulnya implikasi positif di berbagai ruangan.

Dari kesimpulan yang telah di bahas diatas serta berdasarkan proses yang telah dilakukan oleh perancangan tugas akhir ini, perancang perlu menyampaikan beberapa saran sebagai masukan terhadap perancangan selanjutnya:

1. Pendekatan perancangan tidak hanya terpaku pada aspek bentuk dan struktur saja. Dalam perancangan Football Plus menggunakan layout yang meamanjangan dan terkesan sempit. Sehingga aspek lain harus diperhatikan seperti pengaplikasian pembentukan interior seperti programing, dan furniture multifungsi (dapat menambah fungsi dan menambah jumlah user) yang menunjang semua kegiatan *Football Plus*.
2. Pada peramncangan sebuah akademik sepak bola, harus mempertimbangkan masalah aspek standar ergonomi dan standar antropometri yang sesuai dan nyaman untuk para pemain.
3. Dalam pemilihan tema dan bentukan ruang hendaknya perancang mempertimbangkan kolerasi untuk mempermudah pada objek perancangan ke dalam suatu desain yang dirancang.

